

**Ruang Sosial pada Kegiatan Edukasi Pencegahan *Stunting*: Kader Posyandu
Kelurahan Cipaganti, Bandung*****Social Space in Stunting Prevention Education Activities: Posyandu Cadres, Cipaganti,
Bandung*****Christine Caludia Lukman, Tessa Eka Darmayanti*, Wenny Anggaini Natalia,
Astrid Austranti, Carina Tjandradipura**

Universitas Kristen Maranatha
Jl. Surya Sumantri No.64, Bandung
*Email: tessaeka82@gmail.com
(Diterima 22-11-2024; Disetujui 05-02-2025)

ABSTRAK

Stunting masih menjadi permasalahan gaya hidup yang dapat berpengaruh pada kesehatan bahkan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekhawatiran kader Posyandu Kelurahan Cipaganti Bandung. Isu tersebut juga menjadi perhatian dan fokus dari tim dosen pengabdian dari lintas fakultas di Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Edukasi mengenai gizi menjadi darurat ketika sudah berpengaruh pada masa depan bangsa, hal itu menjadi pemicu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang *stunting*. Memberikan pemahaman mengenai *stunting* dapat dikemas secara kreatif dengan presentasi dan penyampaian yang menyenangkan dan mudah dipahami, serta menyediakan buku panduan dengan desain menarik. Oleh karena itu, pihak kader Posyandu Kelurahan Cipaganti, Bandung perlu pendampingan dari tim dosen Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif dan Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha dalam penyampaian materi *stunting* melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan tersebut menciptakan ruang sosial yang antusias sekaligus memperluas pemahaman peserta tentang *stunting* dan tim Pengabdian.

Kata kunci: pendidikan, ruang sosial, permasalahan kesehatan, gaya hidup, desain

ABSTRACT

Stunting is still a lifestyle problem that can affect health and even the economy in Indonesia. This concerns the integrated health service post (Posyandu) cadres in Cipaganti Village, Bandung. This issue is also a concern and focus of the team of community service lecturers from across faculties at Maranatha Christian University, Bandung. Education about nutrition becomes an emergency when it affects the future of the nation, it is a trigger for community service activities about stunting. Providing an understanding of stunting can be packaged creatively with presentations and delivery that are fun and easy to understand, as well as giving a guidebook with an attractive design. Therefore, the Posyandu cadres in Cipaganti Village, Bandung need assistance from a team of lecturers from the Faculty of Humanities and Creative Industries and the Faculty of Medicine, Maranatha Christian University in delivering stunting material through Community Service (PKM) activities. This activity creates an enthusiastic social space while expanding the participants' understanding of stunting and the Community Service team.

Keywords: education, social space, health issue, lifestyle, design

PENDAHULUAN

Menurut *website* Kementerian Kesehatan RI diketahui bahwa *stunting* menjadi salah satu permasalahan di Indonesia. *Stunting* menurut WHO (2015) merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang dikarenakan kekurangan gizi serta adanya infeksi yang berulang. Hal tersebut menyebabkan tinggi badan anak berada di bawah standar yang nantinya akan memberikan dampak kesehatan secara umum dan ekonomi. Melalui berita online Antara pada 7 November 2024, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Bandung, Kenny Dewi Kianasari memberikan paparan tentang bahaya *stunting* sehingga diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk melakukan kegiatan mencegah *stunting* dan hal itu menjadi salah satu prioritas agenda DPPKB. Berdasarkan keadaan tersebut, kader Posyandu dari wilayah Cipaganti melalui Kantor Kelurahan Cipaganti yang berlokasi di Jl. Hegar Asih II Bo.13, Kota Bandung, Jawa Barat memerlukan pendampingan dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung untuk memberikan sosialisasi mengenai *stunting*. Pengajar dan mahasiswa dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung dari lintas fakultas yaitu Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif khususnya Program Studi Desain

Komunikasi Visual, Desain Interior, Arsitektur dan D3 berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran untuk memberikan edukasi mengenai *stunting* dengan cara yang menarik.

Stunting tidak hanya masalah kesehatan pada anak, tetapi dapat menyebabkan kerugian di berbagai aspek di dalam lingkup kehidupan anak, keluarga, lingkungan sekitar, bahkan negara (Puspa, 2023). Potensi masalah tersebut menjadikan pentingnya edukasi mengenai *stunting* untuk karena dapat merugikan negara sebanyak 2 sampai 3 persen per tahun, yang artinya dapat berpotensi merugikan ekonomi hingga 300an triliun per tahun. Mengapa ekonomi dan *stunting* berkaitan, karena kurangnya gizi pada pertumbuhan berkaitan dengan kemampuan akademik, serta penurunan produktivitas seseorang sama dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak ekonomi negara dan keadaan itu akan menjadi ancaman bagi masa depan Indonesia (Renyonet et.al, 2016; jatengprov.go.id, 2024).

Kegiatan edukasi yang disampaikan dengan kreatif secara tidak langsung dapat memperluas pengetahuan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan langkah nyata yang dapat menghasilkan manfaat positif (Darmayanti, 2022). Selain itu, kegiatan tersebut dapat menghadirkan ruang ketiga atau ruang sosial yang melibatkan interaksi antar tim kegiatan pengabdian dan peserta pengabdian. Konsep Ruang Ketiga pertama kali diperkenalkan oleh Edward Soja yang menghadirkan pemahaman pengalaman. Pada kegiatan PKM ini, ika sudah mencapai tahap memahami dan mengalami diharapkan ilmu yang disampaikan akan lebih dipahami sehingga dapat langsung diimplementasikan ke dalam gaya hidup.

Kegiatan PKM ini dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui kunjungan lapangan dan wawancara dengan Kelurahan Cipaganti serta masyarakat sekitar sejak September 2024, melalui wawancara dan diskusi. Persiapan kegiatan pengabdian ini dilakukan setelah ketua pengabdian Dr. Christine Claudia Lukman menerima permohonan dari Kelurahan pada bulan Agustus 2024. Proses pematangan rencana dilaksanakan melalui rapat bersama tim pengabdian pada bulan selanjutnya. Rapat tersebut dilakukan secara langsung maupun daring dan dihadiri oleh anggota tim dosen dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Program Studi Desain Interior, Program Studi Arsitektur, Program Studi Diploma-Fashion dan Fakultas Kedokteran. Komunikasi melalui daring menjadi solusi yang dianggap efektif karena diskusi dapat tetap berjalan walaupun terpisah jarak maupun waktu (Bariyyah et al., 2017 & Darmayanti, et al., 2023). Setelah semua dibicarakan dengan baik, pada awal September 2024 dimulai mempersiapkan materi presentasi yang akan digunakan untuk kegiatan PKM. Target kegiatan adalah menghadirkan presentasi edukasi mengenai *stunting* serta buku panduan, diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan *stunting* khususnya di sekitar Kelurahan Cipaganti, Bandung dan tidak menutup kemungkinan untuk diperluas kepada masyarakat luas.

BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan PKM ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: 1) tahap awal adalah menerima permintaan pengabdian dan melakukan komunikasi dengan pihak Kelurahan Cipaganti Bandung; 2) tahap persiapan yaitu membentuk tim PKM yang terdiri atas dosen lintas fakultas dan mahasiswa. Kemudian, melakukan diskusi pra-PKM secara daring (zoom) untuk memastikan materi mengenai *stunting* yang tepat. Pada tahap yang sama dipersiapkan juga material kegiatan seperti poster, *slides* presentasi dan buku panduan dan resep makanan bergizi untuk masa kehamilan; 3) tahap pelaksanaan adalah proses edukasi *stunting*; dan 4) tahap evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan PKM berakhir. Hasil evaluasi diperoleh dari data yang diisi oleh tim pengabdian yaitu pihak universitas, dan pihak Kelurahan Cipaganti. Tujuan dari tahap ini, tim pengabdian mendapatkan *feedback* dari tim pengabdian, maupun mitra.

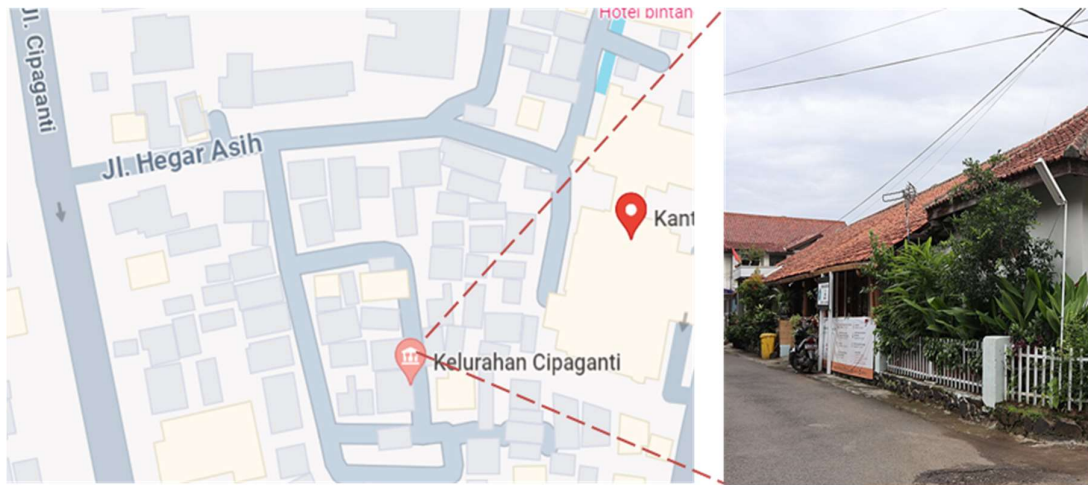
Pendekatan yang diterapkan pada kegiatan PKM ini adalah penyuluhan dan kolaboratif yang fokus mengenai pemberdayaan masyarakat. Pendekatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu topik, dalam hal ini adalah mengenai *stunting*. Selain itu, pemberian materi terkait sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik (Ita et al, 2022). Sedangkan pendekatan kolaboratif menghadirkan sinergi antara tim pengabdian dan mitra untuk meningkatkan pemahaman serta menciptakan dialog aktif yang sehat.



Gambar 1. Tahap Persiapan Kegiatan PKM Pencegahan Stunting Pada Anak Sejak Masa Kehamilan – poster (atas); diskusi pra-PKM (tengah); proses pembuatan buku (bawah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi mengenai *stunting* dilaksanakan pada pukul 10-12 siang, hari Rabu, 16 Oktober 2024 di kantor Kelurahan Cipaganti, Bandung (gambar 2). Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pihak Kelurahan Cipaganti, kader Posyandu dan ketua Kegiatan PKM yaitu Dr. Christine Claudia Lukman dari Program Studi Desain Komunikasi Visual. Selanjutnya, terdapat penyampaian materi utama dari Dr. Cindra Paskaria, dr., MKM dari Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha yang berisi tentang pengetahuan umum *stunting*, penyebab, bahaya serta solusi untuk menghadapi *stunting* (gambar 3).



Gambar 2. Lokasi Edukasi mengenai *Stunting*: Kantor Kelurahan Cipaganti, Bandung



Gambar 3. Presentasi Materi Pembuka sebagai Panduan Kegiatan PKM Pencegahan *Stunting* oleh Dosen dari Fakultas Kedokteran yaitu Dr. Cindra Paskaria, dr., MKM (atas); Sosialisasi dan Penyerahan Buku Panduan Tentang *Stunting* & Resep Makanan Bergizi (bawah) oleh Ketua PKM dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Kepada Kader Posyandu, Kelurahan Cipaganti, Bandung

Kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan materi tentang *stunting* kepada peserta, tetapi juga memberikan buku yang berisi pengetahuan umum *stunting* dan berbagai resep sederhana namun bergizi untuk ibu hamil yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan *stunting*. Telah diketahui

bahwa *stunting* tidak diakibatkan setelah anak lahir ke dunia, tetapi sejak di dalam kandungan. Malnutrisi saat hamil merupakan faktor dominan penyebab anak *stunting*. Kehamilan, proses menyusui, saat bayi dan tumbuh kembang anak sampai usia dua tahun semuanya berkaitan dengan isu *stunting*. Pengetahuan orang tua mengenai gizi dapat sangat berperan dalam kematangan tumbuh kembang anak (Elsera et. al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan PKM fokus pada mempersiapkan kehamilan yang sehat, menjaga asupan gizi pada saat kehamilan dan merawat bayi sampai berusia 2 tahun. Mengapa sampai 2 tahun? karena *stunting* meningkat signifikan pada rentang usia 6 sampai 23 bulan, setelah usia 2 tahun dampak *stunting* akan nampak. Jika diketahui lebih dari usia tersebut, akan sulit untuk diperbaiki (ppid Semarang, 2023).



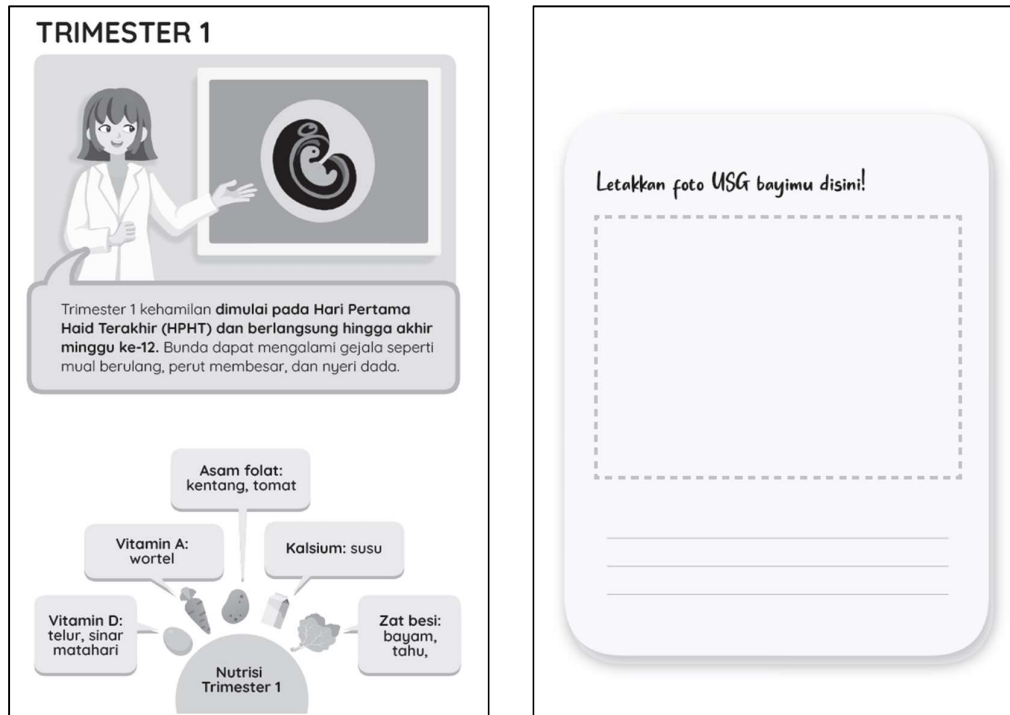
Gambar 4. Beberapa Materi Tentang Bahaya *Stunting* dan Peran Gizi untuk Tumbuh Kembang Anak

Dr. Cindra Paskaria pada presentasinya menyampaikan bahwa *stunting* bukan hanya tentang ukuran tubuh yang pendek, tetapi adanya gangguan pertumbuhan dalam jangka waktu yang lama. *Stunting* juga dapat dijadikan indikator untuk mengukur status atau nilai gizi masyarakat. Pernyataan tersebut didukung oleh James et al (2000) di dalam buku yang ditulis oleh Siswati pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa terdapat dampak jangka pendek maupun jangka panjang dari isu *stunting*. Keadaan tersebut dapat dinilai masa kehamilannya serta dari 1.000 hari pertama kelahiran yang seringkali disebut dengan periode emas seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Secara jangka pendek, *stunting* membawa risiko mortalitas atau anak hidup dengan usia pendek. Dalam jangka panjang, *stunting* dapat menyebabkan *lost generation* dan menjadi beban masa depan (Siswati, 2023).

Buku yang dipersiapkan sebagai pendukung kegiatan PKM berupa agenda kehamilan yang diharapkan dapat membantu dan menjadi salah satu solusi untuk menghindari *stunting*. Di dalam buku tersebut terdapat penjelasan singkat namun informatif mengenai tiga tahapan kehamilan, yaitu trimester 1, 2 dan 3, serta pentingnya nutrisi dan vitamin yang diperlukan di masa kehamilan. Supaya lebih menarik dan estetik, di dalam buku agenda diberikan area tempel foto USG (gambar 5). Halaman mengenai berbagai resep sederhana namun bernutrisi untuk ibu hamil juga tersedia dengan dilengkapi ilustrasi menarik dan dilengkapi dengan area kosong untuk mencatat semua mengenai perkembangan buah hati (gambar 6).

Tahap persiapan pembuatan buku dilakukan oleh dosen yang dibantu oleh mahasiswa yang terlibat sebagai tim pengabdian. Melalui proses tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam membuat produk siap pakai yang bermanfaat. Proses pembuatan buku ini secara tidak langsung menciptakan ruang kreatif sekaligus ruang sosial kepada tim pengabdian dan mitra yaitu dialog dua arah. Keadaan tersebut sesuai dengan penelitian Dananjaya dan Primadewi (2019) yang menyebutkan bahwa ruang kreatif merupakan ruang bebas ekspresi namun tetap mempertahankan nilai imajinatif dan keindahan sehingga menghadirkan karya baru yang khas dan bermanfaat.

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian berakhir dan diketahui bahwa pihak mitra mendapatkan nilai positif yaitu membuka wawasan mengenai *stunting* dan buku agenda membantu pihak posyandu untuk disebarluaskan pada ibu-ibu hamil.



Gambar 5. Isi Buku Agenda Kehamilan: Trimester 1 dan Area Foto USG



Gambar 6. Isi Buku Agenda Kehamilan: Resep Bernutrisi dan Catatan untuk Si Kecil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM sosialisasi stunting yang dilaksanakan di kantor Kelurahan Cipaganti, Bandung merupakan ruang sosial yang berisi dialog antar tim seperti bekerja sama dalam pemahaman, bertemunya individu-individu yang memiliki ketertarikan yang sama sehingga menghadirkan pengalaman yang bermakna. Selain itu, kegiatan ini telah menjawab tujuan kegiatan PKM dengan

memberikan ilmu dan solusi permasalahan *stunting* yang dihadapi kelurahan Cipaganti secara khusus dan Indonesia secara umum. Kegiatan tersebut dapat menjadi bekal juga untuk pengembangan produk buku agenda lainnya, terutama yang dapat mendukung para ibu hamil maupun paca kelahiran untuk mendukung keberlanjutan gaya hidup sehat, sehingga permasalahan *stunting* dapat dihilangkan dan perekonomian Indonesia semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan dukungan dana agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terlaksana. Serta kepada pihak Kelurahan Cipaganti Bandung dan Kader Posyandu yang telah bersedia bermitra untuk sosialisasi mengenai permasalahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyyah, K.& Permatasari, D. (2017), Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Dedication: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 63–69.
- Dananjaya, I G. N. M., & Primadewi, S. P. N. (2019). Perancangan Creative Space dengan Pendekatan Ekologis di Cangu. *Gradien*, 11(2), 125-135.
- Darmayanti, T. E. (2022). Training on making patterned cloth with the shibori technique to improve the skills of the inmates of the Sukamiskin Kelas Ila Bandung women’s prison. *Community Empowerment*, 7(2), 313–319.
- Darmayanti, T. E., Natanael, I. N., & Aryani, D. I. (2023). Rancangan Renovasi Interior Panti Asuhan untuk Yayasan Arrahman, Yogyakarta: Orphanage Interior Design Renovation for the Arrahman Foundation, Yogyakarta. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 324–334.
- Elsera, C., Soniya., Marwanti., Permatasari, D., Manranani, S.S.T. (2023). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Masa Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Triage: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 69-75.
- Ita, S., Ibrahim, I., Hasan, B., & Ansar, C. S. (2022). Pelatihan Penanganan Cidera Olahraga Menggunakan Metode RICE, Sport Massage, dan Kinesiotaping pada Tim Akuatik PON-XX Papua Tahun 2021. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 539-544
- Jatengprov.go.id. (2024). Badan Kerdil Berpotensi Rugikan Ekonomi Hingga 390 Triliun per Tahun. Di akses 09/11/2024. 22:57.
- PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Semarang. (2023). Cegah Anemia dan Stunting Sejak Kehamilan. Di akses 10/11/2024. 16:18. Puspa, A. (2023). Stunting Rugikan Negara Rp300 Triliun per Tahun. Di akses 09/11/2024. 22:59.
- Renyoet, B.S., Martianto, D., Sukandar, D. (2016). Potensi Kerugian Ekonomi Karena Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(3), 247-254.
- Rubby. (2024). Pemkot Bandung ungkap Prevalensi Stunting Capai 12,4 persen pada 2024. Di akses 09/11/2024. 15:24. Antara: Kantor Berita Online.
- Siswati, T. (2023). *Stunting*. Yogyakarta: Husada Mandiri.
- World Health Organization (WHO). www.who.int